

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil MI. Tarbiyatun Nasyiin I

a. Identitas Sekolah

Nama	: MI Tarbiyatun Nasyiin 1
Nomor Statistik Madrasah	: 111235230032
Npsm	: 60719970
Status Madrasah	: Swasta
Status Akreditasi	: (B)
Alamat Madrasah	: Dusun Pancor Desa Grujungan
Tahun Berdiri	: 1960.
Pendiri	: KH. M. Bahar Hasyim
Nama Yayasan	: An Nasyiin
Lititude/ Longitude	:-7.1209/113.53
Jumlah Peserta Didik	:136
Jumlah Pendidik	:13
Luas Tanah Luas Bangunan	:785m/468m
Jumlah Lokal	: 08

b. Visi Dan Misi

a) Visi:

Terwujudnya sumber daya manusia yang siap pakai, cerdas dalam IPTEKS, unggul dalam IMTAQ dan akhlaqul karimah.

b) Misi:

1. Mencetak generasi masa depan yang cerdas dan benar, bermanfaat, beribadah, dan berkepribadian mulia.
2. Menyelenggarakan pendidikan dan bimbingan serta efektif serta menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ahlussunnah waljama'ah.
3. Mencetak anak didik yang terampil, kreatif dan mandiri, serta berwawasan kedepan.

c) Tujuan:

- a. Siswa memiliki kemampuan yang seimbang, selaras, serasi antara ilmu agama, amal dan budi pekerti luhur.
- b. Siswa memiliki kemampuan agama yang kuat dan utuh serta mempunyai rasa optimisme yang tinggi dan berkepribadian mulia.

2. Penyajian Data

a. Pengaruh Penggunaan Media Buku Tulis Halus Terhadap Kemampuan Peserta Didik Dalam Menulis Huruf Tegak Bersambung

Ada tidaknya pengaruh pengaplikasian media buku tulis halus ini, peneliti melihat hasil menulis huruf tegak bersambung peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan media buku tulis halus.

One group pretest-posttest adalah Desain yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, dimana desain penelitian ini melibatkan dua kali pengukuran, sebelum penerapan buku tulis halus, dan setelah penerapan buku tulis halus, dan untuk subjeknya tetap yaitu semua peserta didik kelas I dan tidak ada kelompok kontrol.

Langkah awal yang dilakukan pendidik adalah memvalidasi lembar observasi peserta didik kepada Kepala MI. Tarbiyatun Nasyiin, apakah lembar observasi tadi layak digunakan atau tidak.

Dalam pengambilan data baik pretest ataupun posttest, peneliti juga melakukan uji validasi dari instrumen penelitian tersebut, Uji Validasi Pakar merupakan uji validasi yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti memvalidasi instrument penelitian yang berupa rubrik penilaian menulis huruf tegak bersambung.

Berdasarkan lembar validasi kelayakan instrument penelitian tersebut, dapat kita simpulkan, bahwa instrument penelitian yang divalidasi, layak untuk digunakan tanpa revisi.

Setelah instrument penelitian divalidasi oleh ahli, kemudian langkah selanjutnya adalah pengambilan data kepada subjek penelitian (peserta didik kelas I).

Untuk mengambil data pertama atau observasi, peneliti menggunakan lembar observasi yang telah divalidasi oleh kepala MI. Tarbiyatun Nasyiin 1, lembar observasi tersebut berisi segala sesuatu yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.1

Hasil lembar Observasi peserta didik kelas 1

No.	Aspek yang diamati	Indikator yang diamati	Penilaian		
			1	2	3
1.	Tahap Awal	a. Peserta didik duduk dengan rapi dan menyimak materi huruf tegak bersambung.			√
		b. Peserta didik memperhatikan pembelajaran huruf tegak bersambung dengan baik.		√	
		c. Peserta didik mengenal huruf tegak bersambung.		√	
		d. Peserta didik mengenal buku tulis halus			√
2	Tahap Inti	a. Peserta didik antusias dalam menulis huruf tegak bersambung.			√

		b. Peserta didik bertanya perihal menulis huruf tegak bersambung.		√	
		c. Peserta didik bertanya perihal penggunaan buku tulis halus.		√	
		d. Peserta didik aktif dan antusias dalam pembelajaran menulis huruf tegak bersambung melalui buku tulis halus.			√
3.	Tahap akhir	a. Peserta didik memahami materi pembelajaran menulis huruf tegak bersambung setelah menggunakan media buku tulis halus.		√	
		b. Peserta didik termotivasi untuk menghasilkan tulisan yang tepat dan rapi setelah menggunakan media buku tulis halus.			√
		c. Peserta didik mampu menulis menggunakan huruf tegak bersambung dengan tepat.		√	

		d. Tulisan yang dihasilkan peserta didik dapat terbaca dengan baik.			√
Jumlah Skor			30		
Rata-rata			2,5		

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 3$$

$$N = \frac{30}{36} \times 3$$

$$N = 2,5$$

Skor	Kategori
0.00-1,00	Kurang
1,01-2,00	Cukup
2.01-3,00	Baik

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran menulis huruf tegak bersambung melalui mendapatkan skor 30 dengan rata-rata skor 2,5. Sesuai dengan tabel kategori penilaian terlihat rata-rata skor masuk ke dalam kategori baik. Berdasarkan kegiatan observasi pada saat pembelajaran menulis huruf tegak bersambung dapat diketahui bahwa seluruh siswa kelas I sudah mengenal huruf tegak bersambung meskipun masih ada peserta didik yang belum mampu menulis huruf tegak bersambung

Kemudian, peneliti melihat hasil pre-test, peserta didik menulis huruf tegak bersambung di buku tulis biasa dan posstest, peserta didik menulis huruf tegak bersambung di buku tulis halus.

Setelah penulisan huruf tegak bersambung, selanjutnya peneliti memberikan skor di lembar halaman tersebut. Cara pemberian skor adalah memberikan nilai sesuai dengan hasil penulisan peserta didik, dengan berpedoman pada rubrik penilaian huruf tegak bersambung.

Tabel 4.2

Data Pretest dan Posttest penulisan huruf tegak bersambung

No	Nama	Pretest	Posttest
1	Zaky	53	60
2	Eka	67	73
3	Faza	67	73
4	Syahda	67	73
5	Rufi	60	67
6	Hasna'	47	53
7	Ina	53	60
8	Aura	53	60
9	Agung	73	80
10	Bitu	60	67
11	Nada	60	67
12	Alya	60	67
13	Chelsea	73	80
14	Silmi	73	80
15	Rizky	67	73
16	Sabiq	47	53
17	Mahrus	60	67
18	Dila	60	67
19	Yesi	60	67
20	Nuril	47	53
21	Aldi	53	60
Jumlah		1260	1400
Rata-rata		60	66,66

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa 21 orang adalah jumlah peserta didik, sedangkan jumlah keseluruhan dari hasil pretest 1260 dan posstest 1400, setelah penggunaan media buku tulis halus. Sedangkan sebesar 60 merupakan mean dari nilai pretest dan sebesar

66,66 merupakan mean dari nilai posttest. Sebelum peneliti menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian, peneliti menguji normalitas data yang telah didapat, apa data tersebut terbagi secara normal atau tidak, sehingga bisa memenuhi syarat melakukan uji hipotesis.

Pembagian kriteria skor posttest penulisan huruf tegak bersambung dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.3

Pembagian kriteria skor posttest

No.	Tingkatan	Deskripsi
1.	81 % - 100 %	Sangat Tinggi
2.	61 % - 80 %	Tinggi
3.	41 % - 60 %	Sedang
4.	21 % - 40 %	Rendah
5.	< 20 %	Sangat Rendah

Tabel 4.4

Kriteria hasil pretest penulisan huruf tegak bersambung

No	Nama Peserta Didik	Nilai Pretest	Deskripsi
1	Zaky	53	Sedang
2	Eka	67	Tinggi
3	Faza	67	Tinggi
4	Syahda	67	Tinggi
5	Rufi	60	Sedang
6	Hasna'	47	Sedang
7	Ina	53	Sedang
8	Aura	53	Sedang
9	Agung	73	Tinggi

10	Bitu	60	Sedang
11	Nada	60	Sedang
12	Alya	60	Sedang
13	Chelsea	73	Tinggi
14	Silmi	73	Tinggi
15	Rizky	67	Tinggi
16	Sabiq	47	Sedang
17	Mahrus	60	Sedang
18	Dila	60	Sedang
19	Yesi	60	Sedang
20	Nuril	47	Sedang
21	Aldi	53	Sedang

Berdasarkan tabel tersebut, ada 7 peserta didik yang memperoleh skor 61 % - 80 % dan berpredikat Tinggi, dan ada 14 peserta didik yang memperoleh skor 41 % - 60 % dan berpredikat sedang.

Tabel 4.5

Kriteria hasil postest penulisan huruf tegak bersambung

No.	Nama	Nilai	Deskripsi
1.	Zaky	60	Sedang
2.	Eka	73	Tinggi
3.	Faza	73	Tinggi
4.	Syahda	73	Tinggi
5.	Rufi	67	Tinggi
6.	Hasna'	53	Sedang
7.	Ina	60	Sedang
8.	Aura	60	Sedang
9.	Agung	80	Tinggi
10.	Bitu	67	Tinggi

11.	Nada	67	Tinggi
12.	Alya	67	Tinggi
13.	Chelsea	80	Tinggi
14.	Silmi	80	Tinggi
15.	Rizky	73	Tinggi
16.	Sabiq	53	Sedang
17.	Mahrus	67	Tinggi
18.	Dila	67	Tinggi
19.	Yesi	67	Tinggi
20.	Nuril	53	Sedang
21.	Aldi	60	Sedang

Berdasarkan data tersebut, ada 14 peserta didik yang memperoleh skor 61 % - 80 % dan berpredikat Tinggi, dan yang mendapatkan nilai 41 % - 60 % dan berpredikat sedang, berjumlah 7 orang.

Dari sini, dapat peneliti simpulkan bahwa peserta didik yang berpredikat tinggi sebelum penggunaan media buku tulis halus ada 7 orang dan semakin meningkat menjadi 14 orang setelah penggunaan media buku tulis halus. Sedangkan peserta didik yang berpredikat sedang sebelum penggunaan media buku tulis halus ada 14 orang berkurang menjadi 7 orang setelah penggunaan media buku tulis halus.

Tabel 4.6

Pengujian Normalitas Data

Hasil	Shapiro-Wilk		
	Statistik	df	Sig.
Pretest Penggunaan Media Buku Tulis Halus	.917	21	.076

Postest Penggunaan Media Buku	.921	21	.090
Tulis Halus			

Hasil dari pengujian normalitas data pretest sebesar 0,076 dan hasil uji normalitas data postest adalah 0,090, yang berarti angka tersebut lebih dari nilai signifikansi 0,05. Hal itu sejalan dengan pedoman pengujian normalitas, yaitu data tersebut berdistribusi normal, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 dan data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05. Kedua pretest dan postest di atas menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05, maknanya kedua data tersebut berdistribusi normal, dan memenuhi persyaratan untuk uji hipotesis.

Diagram 4.1

Uji Normalitas Pretest

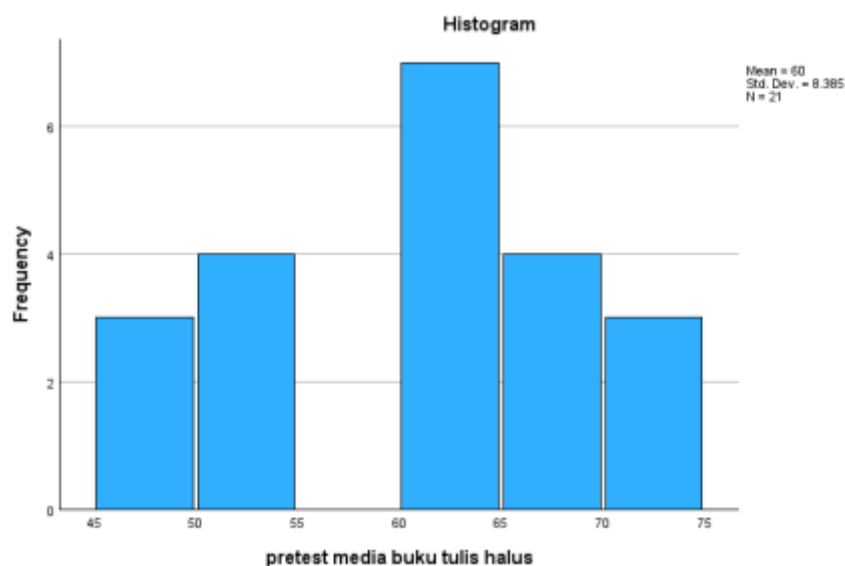
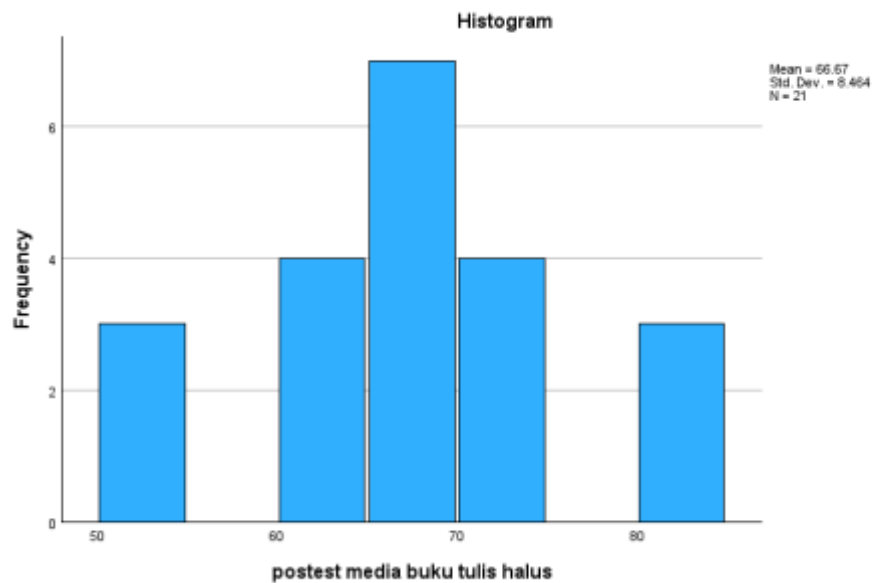


Diagram 4.2

Uji Normalitas Postest



Berdasarkan diagram diatas, dapat kita lihat frekuensi data berbentuk lonceng simetris, menonjol atau tinggi di bagian tengah dan di bagian sampingnya seimbang, antara kanan dan kirinya. Dilihat dari bentuk histogram yang dihasilkan berbentuk lonceng simetris, maka kedua data pretest dan postest, berdistribusi normal, dan memenuhi persyaratan untuk melakukan pengujian hipotesis.

Kemudian peneliti melakukan Uji Hipotesis Setelah melakukan pengujian Normalitas, menggunakan Uji-t untuk membuktikan apakah hasil hipotesis tolak H_a terima H_o atau tolak H_o terima H_a .

Berikut ketentuan penerimaan dan penolakan hipotesis:

- a) Terima H_a tolak H_o , berarti uji hipotesis tersebut ada pengaruh penggunaan media buku tulis halus terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis huruf tegak bersambung kelas I di MI Tarbiyatun Nasyiin I.
- b) Tolak H_o terima H_a , berarti uji hipotesis tersebut tidak ada pengaruh penggunaan media buku tulis halus terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis huruf tegak bersambung kelas I di MI Tarbiyatun Nasyiin I.

Tabel 4.7

Tabel hasil Uji-t

		N	Korelasi	Signifikansi	
				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	Pretest Penggunaan Media Buku Tulis Halus & Posttest Penggunaan Media Buku Tulis Halus	21	.998	<,001	<,001

Berdasar tabel tersebut, dapat kita ambil kesimpulan bahwa nilai signifikansi kedua variabel menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Sedangkan hasil signifikansi bernilai 0,001 yang berarti kurang dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis yang dilakukan diterima.

Penelitian ini, perhitungan analisis data statistik menggunakan aplikasi *Software Statistical Package For The Social Science* (SPSS).

Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh penggunaan media buku tulis halus terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis huruf tegak bersambung kelas I di MI Tarbiyatun Nasyiin I. Ditinjau dari aspek kemampuan menulis huruf tegak bersambung, maka hasil data yang diperoleh dilanjutkan dengan melakukan Uji-t.

Tabel 4.8

Hasil Analisis Pretest-Posttest

No	Pretest	Posttest	d = Posttest - Pretest	d ²
1.	53	60	7	49
2.	67	73	6	36
3.	67	73	6	36
4.	67	73	6	36

5.	60	67	7	49
1.	47	53	6	36
7.	53	60	7	49
8.	53	60	7	49
9.	73	80	7	49
10.	60	67	7	49
11.	60	67	7	49
12.	60	67	7	49
13.	73	80	7	49
14.	73	80	7	49
15.	67	73	6	36
16.	47	53	6	36
17.	60	67	7	49
18.	60	67	7	49
19.	60	67	7	49
20.	47	53	6	36
21.	53	60	7	49
Jumlah	1260	1400	140	938

Ada tidaknya pengaruh penggunaan media buku tulis halus, terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis huruf tegak bersambung dapat diketahui menggunakan beberapa langkah berikut:

- a) Mencari Md (Selisih Rata-rata) dengan menggunakan rumus: $\frac{\sum d}{N}$

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$Md = \frac{140}{21}$$

$$Md = 6,666666666666666$$

- b) Mencari “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d^2 \cdot \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$\sum X^2 d = 938 - \frac{140^2}{21}$$

$$\sum X^2 d = 938 - \frac{19.600}{21}$$

$$\sum X^2 d = 938 - 933,333333333333$$

$$\sum X^2 d = 4,66666666667$$

c) Mencari nilai Db (Presentase Distribusi) menggunakan rumus:

$$Db : N - 2$$

$$Db : 21 - 2$$

$$Db : 19$$

d) Menentukan T_{hitung} menggunakan rumus:

$$T_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

$$T_{hitung} = \frac{6,66666666666666}{\sqrt{\frac{4,66666666667}{21(21-1)}}$$

$$T_{hitung} = \frac{6,66666666666666}{\sqrt{\frac{4,66666666667}{21 \times 20}}$$

$$T_{hitung} = \frac{6,66666666666666}{\sqrt{\frac{4,66666666667}{420}}$$

$$T_{hitung} = \frac{6,66666666666666}{\sqrt{0,111111111111111}}$$

$$T_{hitung} = \frac{6,66666666666666}{0,1054092553388}$$

$$T_{hitung} = \mathbf{63,245553203454}$$

e) Mencari T_{tabel} menggunakan tabel distribusi t, berikut langkah-langkahnya:

1) Tentukan Db (Presentase Distribusi)

$$Db = N - 2$$

$$Db = 21 - 2$$

$$Db = 19$$

2) Probabilitas/Signifikansi = 0,05 : 2

$$= 0,25$$

Setelah itu, lihat di tabel distribusi t kolom ke 19 ditarik ke kanan, dan dari signifikan 0,25 tarik ke bawah, sampai bertemu di satu titik. Titik tersebut berada di angka 2,09302 dan dibulatkan menjadi 2,093.

Tabel Distribusi T

v	α				
	0.005	0.01	0.025	0.05	0.1
1	63.657	31.821	12.706	6.314	3.078
2	9.925	6.965	4.303	2.920	1.886
3	5.841	4.340	3.182	2.354	1.637
4	4.604	3.747	2.776	2.132	1.533
5	4.032	3.364	2.576	2.015	1.476
6	3.707	3.143	2.449	1.943	1.433
7	3.499	2.998	2.365	1.895	1.401
8	3.355	2.898	2.306	1.859	1.374
9	3.249	2.821	2.262	1.833	1.353
10	3.162	2.764	2.231	1.812	1.337
11	3.098	2.718	2.207	1.795	1.324
12	3.054	2.681	2.188	1.782	1.314
13	3.012	2.650	2.174	1.771	1.306
14	2.978	2.624	2.162	1.761	1.300
15	2.947	2.602	2.152	1.753	1.295
16	2.920	2.583	2.144	1.746	1.291
17	2.896	2.566	2.138	1.740	1.287
18	2.874	2.552	2.133	1.735	1.284
19	2.854	2.540	2.129	1.731	1.281
20	2.835	2.529	2.126	1.727	1.278
21	2.818	2.517	2.123	1.724	1.276
22	2.802	2.506	2.120	1.721	1.274
23	2.787	2.496	2.118	1.718	1.272
24	2.774	2.487	2.116	1.716	1.270
25	2.762	2.479	2.114	1.714	1.269
26	2.751	2.472	2.113	1.712	1.268
27	2.741	2.465	2.111	1.710	1.267
28	2.732	2.459	2.110	1.709	1.266
29	2.724	2.453	2.109	1.708	1.265
30	2.717	2.447	2.108	1.707	1.264

Setelah diketahui $T_{hitung} = 63,245$ dan $T_{tabel} = 2,093$, maka:

T_{hitung}	$>$	T_{tabel}
63,245	$>$	2,093

Dari data tersebut, bisa kita simpulkan bahwa T_{hitung} lebih besar daripada T_{tabel} yaitu, $63,245 > 2,093$. Jadi, penggunaan media buku tulis halus terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis huruf tegak bersambung kelas I di MI Tarbiyatun Nasyiin I memiliki pengaruh yang signifikan.

B. Pembuktian Hipotesis

Analisis data yang dibahas tersebut, dapat kita ketahui bahwa T_{hitung} sebesar 63,245. Untuk lebih meyakinkan hipotesis yang telah disajikan, maka T_{hitung} tersebut dibandingkan dengan T_{tabel} .

Pembuktian hipotesis yang telah disajikan, maka T_{hitung} harus dibandingkan dengan T_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Hipotesis bisa diterima apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$
2. Hipotesis bisa ditolak apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$

Sedangkan kriteria penolakan atau penerimaan hipotesis, dapat dikriteriakan sebagai berikut:

- a) Terima H_a tolak H_0 , berarti uji hipotesis tersebut ada pengaruh penggunaan media buku tulis halus terhadap kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf tegak bersambung kelas I di MI Tarbiyatun Nasyiin I.

- b) Tolak H_0 terima H_a , berarti uji hipotesis tersebut tidak ada pengaruh penggunaan media buku tulis halus terhadap kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf tegak bersambung kelas I di MI Tarbiyatun Nasyiin I.

Dan untuk hasil Uji-t, menghasilkan $T_{hitung} > T_{tabel}$, $63,245 > 2,093$, bisa kita ambil kesimpulan bahwa penggunaan media buku tulis ada pengaruh terhadap kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf tegak bersambung kelas I di MI Tarbiyatun Nasyiin I. yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, yakni hipotesis penelitiannya diterima.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Penggunaan Media Buku Tulis Halus Terhadap Kemampuan Menulis Huruf Tegak Bersambung

Data yang digunakan dalam analisis pengujian hipotesis adalah data hasil pretest (tes awal) dan posttest (tes akhir). Sebelum diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan pretest. Dari data hasil pretest diperoleh nilai tertinggi sebesar 73, nilai terendah sebesar 47, Setelah dilakukan pretest, kemudian kelas diberi Perlakuan (Posttest). Setelah perlakuan selesai, kelas diberi posttest. Dari data hasil posttest diperoleh nilai tertinggi sebesar 80, nilai terendah sebesar 53. Berdasarkan hasil posttest yang didapat menunjukkan bahwa nilai posttest lebih tinggi dari nilai pretest.

Setelah itu dilakukan uji-t. Uji-t ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh metode latihan terhadap kemampuan menulis huruf tegak bersambung. Uji-t dilakukan karena data telah diketahui berdistribusi normal. Dari hasil uji-t disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil analisis data dengan menggunakan statistik uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($63,254 > 2,093$) dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh penggunaan buku tulis halus terhadap kemampuan menulis huruf tegak bersambung kelas I di MI Tarbiyatun Nasyiin I.

Penggunaan media buku tulis halus dapat membuat peserta didik semakin mudah menulis huruf tegak bersambung. Terlihat sekali perubahan kemampuan menulis bersambung siswa mulai dari pretest sampai pada posttest yang dilakukan.

Dari penjabaran di atas, dapat kita ambil kesimpulan bahwa media pembelajaran yang diaplikasikan dalam penelitian ini, yaitu media buku tulis halus memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penulisan huruf tegak bersambung peserta didik kelas I di MI Tarbiyatun Nasyiin I. Temuan-temuan yang didapat dalam penelitian penggunaan media buku tulis halus terhadap kemampuan menulis huruf tegak bersambung adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis huruf tegak bersambung peserta didik menjadi meningkat dengan penggunaan buku tulis halus, terlihat terjadi perubahan mulai dari hasil pretest sampai pada posttest yang telah dilakukan.
2. Kesesuaian ukuran huruf dalam tegak bersambung sampai pada kerapihan dan kecepatan mulai terlihat.

Penelitian ini searah dengan penelitian Gita Aulia Khoerunnisa, dkk. Yang mengatakan bahwa media buku tulis halus bisa mengembangkan kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf tegak bersambung, perihal ini terlihat dengan adanya peningkatan yang dialami di setiap siklus, apalagi ditambah dengan metode tertentu yang dapat menunjang penggunaan buku tulis halus.¹

Instrumen yang dipakai untuk memberikan pesan pada orang lain sehingga bisa diterima dengan baik merupakan pengertian media. Dalam kegiatan belajar mengajar, pendidik harus memahami serta

¹ Gita Aulia Khoerunnisa, dkk, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung dengan Menggunakan Metode Guided Writing melalui Buku Tulis Halus siswa kelas II sekolah dasar" *Pedadidaktik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10, no. 2 (Juli, 2023): 200.

menguasai media yang akan diterapkan, supaya pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien.

Setelah melakukan penelitian di MI Tarbiyatun Nasyiin, terlihat adanya perubahan yang bisa diamati dari hasil menulis huruf tegak bersambung peserta didik, dari sebelum penggunaan buku tulis halus dan setelah penggunaan buku tulis halus. Peserta didik pada awalnya ketika menulis huruf kursif melalui penggunaan buku tulis biasa, ada banyak huruf yang penulisannya tidak sesuai dengan kaidah, sedangkan huruf yang sesuai dengan kaidah, ada yang mempunyai jambul/kepala dan ada yang mempunyai ekor/menggantung. Jadi, dapat peneliti simpulkan bahwa setelah penggunaan media buku tulis halus, penulisan huruf tegak bersambung, mengalami perubahan/peningkatan.

Berdasar pada hasil penelitian yang dilakukan ketika pelaksanaan penulisan huruf tegak bersambung, hampir $\frac{2}{3}$ dari jumlah keseluruhan peserta didik kelas I dapat mengenal huruf tegak bersambung dengan baik serta penulisannya searah dengan pedoman yang sah dan bisa memahami serta mengaplikasikan penulisan huruf tegak bersambung dengan baik di buku tulis halus, dan mewujudkan karya tulis yang indah dan bagus, sehingga tulisan yang dibuat bisa dibaca oleh khalayak ramai.

Dari media tersebut, Peserta didik kelas I semakin termotivasi dalam kegiatan menulis, disebabkan oleh hasil dari penulisan di buku tulis halus lebih rapi dan indah daripada penulisan di buku tulis biasa. Namun, $\frac{1}{3}$ dari jumlah keseluruhan peserta didik kelas I masih kurang memahami pedoman penulisan huruf kursif, belum mengerti pengaplikasian penulisan huruf tegak bersambung di buku tulis halus, sehingga masih perlu bimbingan dan perhatian dari guru wali kelas I, hal itu disebabkan karena anggapan mereka menulis huruf kursif sulit dilakukan sehingga hasil tulisannya masih tidak apik dan sukar dibaca khalayak ramai.

Berdasar data pengamatan yang sedang diteliti, pada pembelajaran menulis huruf tegak bersambung, sebagian peserta didik ada yang tidak

mengerti secara keseluruhan pembelajaran ini, karena masih ada segelintir peserta didik yang tidak bisa membaca, hingga mempengaruhi kemampuan mereka dalam menulis, dan hanya mencontoh apa yang ditulis oleh pendidik di papan tulis dan tidak mengerti apa artinya. Karena itu, menimbulkan beberapa karakter peserta didik yaitu, tidak mau mengikuti pembelajaran menulis huruf tegak bersambung dan mereka ingin menulis huruf biasa. Mereka beranggapan tidak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan pendidik, yaitu menulis huruf tegak bersambung dan menganggap pembelajaran menulis huruf tegak bersambung ini tidak berarti bagi mereka.

Hasil penelitian ini, membuktikan bahwa penggunaan media buku tulis halus cukup berpengaruh terhadap kemampuan menulis huruf kursif. Hal ini bisa disimpulkan bahwa buku tulis halus bisa menunjang peserta didik dalam memahami kaidah penulisan huruf kursif. Hasil penelitian ini, membuktikan bahwa ada pengaruh dari penggunaan media buku tulis halus terhadap kemampuan menulis huruf tegak bersambung peserta didik kelas I di MI Tarbiyatun Nasyiin I.